

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan di era teknologi yang semakin menunjukkan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, tidak terkecuali media sosialisasi masyarakat yang juga mengalami perubahan pola interaksi dari pola interaksi langsung menjadi interaksi tidak langsung yang membawa banyak perubahan, berbagai media sosial yang berkembang saat ini seperti Youtube, Tik Tok, Facebook, Telegram, Twitter. Namun yang lebih menonjol sebagai media penyebar informasi yang akurat adalah media twitter.

Bakal calon atau dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) dapat diartikan sebagai seseorang yang akan dijadikan atau orang yang akan dicalonkan untuk menduduki suatu jabatan pimpinan (seperti bupati, gubernur ataupun presiden). Pada saat seseorang akan dicalonkan, terlebih dahulu melalui beberapa tahap proses yang harus dilalui oleh seorang bakal calon sehingga nantinya dapat ditetapkan sebagai calon. Tentunya harus memenuhi beberapa kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan oleh partai politik tersebut.

Presiden (Latin: prae-sebelum dan sedere-menduduki) adalah gelar umum untuk kepala negara di sebagian besar republik, menurut yang dikutip dari laman resmi wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Presiden>, Presiden merupakan seseorang yang bertindak sebagai pemimpin dalam suatu negara dengan tugasnya yaitu sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Selama 78 tahun Negara Indonesia telah berdiri, negara ini dipimpin oleh

beberapa orang berbeda seperti Dr. Ir. H. Soekarno (1945 – 1967), Jendral TNI H.M. Soeharto (1967 – 1998), Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie (1998 – 1999), K. H. Abdurrahman Wahid (Gusdur) (1999 – 2001), Megawati Soekarnoputri (2001 – 2004), Susilo Bambang Yudhoyono (2004 – 2009, 2009 – 2014), dan yang menjabat saat ini Ir. H. Joko Widodo (2014 – 2019, 2019 – Sekarang). Presiden di Indonesia dipilih melalui masyarakat dengan melalui proses demokrasi yaitu pemilihan presiden (pilpres) yang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali. Menjadi seorang presiden memiliki beberapa persyaratan yang dimana persyaratan tersebut adalah seseorang tidak diperbolehkan menjadi presiden apabila orang tersebut sebelumnya telah menjadi presiden selama 2 periode secara berturut – turut, yang dalam hal ini presiden Indonesia saat ini sudah tidak bisa mencalonkan kembali menjadi Presiden pada pilpres selanjutnya yang akan terlaksana pada tahun 2024 mendatang.

Analisis sentimen merupakan salah satu bidang ilmu yang dapat membangun sistem untuk mengenali dan mengekstraksi opini dalam bentuk teks. Dengan adanya analisis sentimen kalimat apapun bisa dikelompokkan menjadi opini positif , negatif dan juga netral. Anies Rasyid Baswedan merupakan salah satu kandidat yang diusung oleh partai Nasdem, menjadi topik menarik untuk diteliti agar dapat mengetahui respon netizen terhadap pencalonannya tersebut, melihat berbagai polemik yang terjadi dimasa sekarang ini.

Penelitian ini menghasilkan sebuah analisis sistem yang dapat menganalisis sentimen tweet yang berhubungan dengan pencalonan Anies

Rasyid Baswedan sebagai bakal calon presiden tahun 2024, dimana tweet tersebut diperoleh menggunakan Twitter API. Sistem ini menggunakan metode Multinomial Naive Bayes untuk proses klasifikasinya. Oleh karena itu, dilakukan peneliti dengan judul Analisis Sentimen dengan metode naive bayes (Studi Kasus Anis Rasyid Baswedan).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pro & kontra pencalonan Anies Rasyid Baswedan sebagai bakal calon presiden tahun 2024 di media sosial Twitter?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak meluas dan akan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti hanya melakukan penelitian dengan menggunakan data Twitter sebanyak 1000 sample data.
2. Data dan informasi pada penelitian ini hanya menggunakan bahasa indonesia.
3. Analsis sentimen ini hanya berfokus pada pencalonan Anies Rasyid Baswedan sebagai bakal calon presiden pada pemilu 2024.
4. Dan data twitter yang diambil hanya berbentuk teks.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah terdapat dalam beberapa point di bawah.

1. Untuk menganalisis data dan mengolahnya menjadi data bersih dan mengimplemetasikan metode algoritma naive bayes classifier untuk mengetahui seberapa besar tingkat akurasi yang dicapai dalam klasifikasi sentimen terhadap cuitan twitter.
2. Untuk mengetahui pendapat nitizen terhadap pencalonan anies sebagai bakal calon presiden yang diusung oleh partai Nasdem.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sentiment warganet twitter terhadap pencalonan Anies Rasyid Baswedan sebagai bakal calon presiden tahun 2024.
2. Dapat dijadikan sumber informasi terpercaya berdasarkan data yang telah di teliti, yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam bidang jurnalistik

1Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis memasukkan latar belakang, perumusan masalah,batasan masalah, tujuan penelitian,mamfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori dan yang terkait secara langsung dengan topik permasalahan yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang penjelasan objek penelitian ,metode penelitian, alat penelitian dan lain- lain yang lebih terperinci.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil dan pembahasan dari analisi sentimen yang telah diproses sebelumnya.

BAB V Penutup

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.